

Sensitivitas dan spesifisitas ENCODE Gonorrhea rapid test untuk diagnosis Gonore pada Duh tubuh uretra laki-laki risiko tinggi di Jakarta = Sensitivity and specificity of ENCODE gonorrhea rapid test for diagnosing Gonorrhea in urethral discharge of high risk Men in Jakarta

Zarwindo Sumardi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20484989&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar belakang : Gonore masih menjadi masalah kesehatan yang cukup signifikan terutama pada laki-laki dengan perilaku seksual risiko tinggi. Pemeriksaan baku emas untuk diagnosis gonore adalah biakan dan tes amplifikasi asam nukleat. Namun, kedua tes tersebut sulit dilakukan pada tempat dengan keterbatasan fasilitas serta sumber daya manusia. ENCODE™ gonorrhea rapid test (GRT) merupakan salah satu point of care test (POCT) yang relatif mudah untuk digunakan dan dapat memberikan hasil dalam waktu singkat. Jenis POCT ini diperkirakan dapat menegakkan diagnosis gonore lebih praktis, cepat, dan akurat di Indonesia.

Tujuan : Mengetahui sensitivitas, spesifisitas, nilai prediksi positif, dan nilai prediksi negatif dari GRT dalam diagnosis gonore pada duh tubuh uretra laki-laki risiko tinggi di Jakarta

Metode : Penelitian ini merupakan studi potong lintang terhadap laki-laki risiko tinggi dengan keluhan duh tubuh uretra yang mengunjungi dua klinik IMS di Jakarta selama Bulan September-November 2018. Jenis POCT gonore yang digunakan adalah ENCODE™ GRT untuk menguji sensitivitas, spesifisitas, nilai prediksi negatif dan positifnya. Pemeriksaan baku emas yang digunakan adalah biakan.

Hasil : Telah berhasil diseleksi sebanyak total 54 subyek penelitian. Sensitivitas dan spesifisitas GRT diperoleh sebesar 96,77% (95% IK 83,3-99,92%) dan 82,6% (95% IK 61,22-95,05%).

Nilai prediksi positif didapatkan sebesar 88,24% (95% IK 75,43-94,82%) sedangkan nilai prediksi negatif sebesar 95% (95% IK 73,25-99,25%).

Kesimpulan : ENCODE™ GRT menunjukkan sensitivitas dan spesifisitas yang cukup baik untuk diagnosis gonore pada laki-laki risiko tinggi dengan keluhan duh tubuh uretra.

Penggunaannya cukup praktis, sehingga dapat disarankan untuk tempat dengan keterbatasan fasilitas.

ABSTRACT

Background : Gonorrhea still becomes a significant health problem especially in men with high risk sexual activities. The gold standard diagnostic tests are culture and nucleic acid amplification test. However, both of the tests were difficult to perform in the setting of limited resources. Other tests require trained analyst to perform, which may also not available in rural areas. ENCODE gonorrhea rapid test (GRT) is a point of care test (POCT) which is relatively easy to use and can provide result quickly. This POCT may provide more practical, faster, and more accurate diagnosis of gonorrhea in Indonesia.

Objective : To know the sensitivity, specificity, positive predictive value, negative predictive value of gonorrhea rapid test in diagnosing gonorrhea urethritis on high risk men in Jakarta.

Methods : This is a cross-sectional study including men with symptomatic gonococcal urethritis who visited two STI clinics in Jakarta during September-November 2018. ENCODE™ GRT was performed to evaluate its sensitivity, specificity, positive and negative predictive value. The gold standard diagnostic test was culture.

Result : There were 54 men recruited in this study. The sensitivity and specificity for ENCODE gonorrhea rapid test are 96.77% (95% CI 83.3-99.92%) and 82.6% (95% CI 61.22-95.05%). Positive and negative predictive values respectively are 88.24% (95% CI 75.43-94.82%) and 95% (95% CI 73.25-99.25%).

Conclusion : ENCODE GRT has a good sensitivity and specificity rates for diagnosing gonorrhea in high risk men with urethral discharge. Its use is recommended especially in rural areas or areas with limited resources due to its practicality.